

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS BAGI PELAKU USAHA
MIKRO KECIL (UMK) DI KOTA KENDARI
(Studi Kasus UMK Pada Bidang Kuliner)**

La Ode Anto¹, Yuli Lestari Labangu², Putri³

¹²³Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo
Email: supmasarimubar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan bisnis di Kota Kendari. Variabel pada penelitian ini terdiri dari sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen, dan pengambilan keputusan bisnis sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling yang berjumlah 90 sampel pada UMK bidang kuliner yang ada di Kota Kendari. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi spps versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis khususnya pada bidang kuliner di Kota Kendari, artinya bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin baik dalam pengambilan keputusan bisnis.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan Bisnis

ABSTRACT

This study aims to examine and determine the effect of accounting information systems on business decision making in Kendari City. The variables in this study consist of the accounting information system as the independent variable, and business decision making as the dependent variable. The study used a random sampling technique with a total of 90 samples at the UMK in the culinary field in Kendari City. Methods of data collection using a questionnaire using quantitative methods. The data analysis method is simple linear regression with the help of the SPSS version 25 application. The results of this study indicate that the influence of accounting information systems has a positive and significant effect on business decision making, especially in the culinary field in Kendari City, meaning that the better the application of accounting information systems, the better in business decision making.

Keywords: Accounting Information Systems, Business Decision Making

PENDAHULUAN

Usaha Mikro dan kecil (UMK) mempunyai strategi tersendiri, yaitu dengan membuat produk yang khusus, unik, dan spesial dengan daerah pemasaran yang tidak terlalu jauh sehingga perilaku konsumen benar-benar dipahami serta komunikasi dengan konsumen berjalan cepat, disamping juga menghindari bersaing langsung dengan usaha besar, keterbatasan permodalan menjadikan mereka bersifat luwes dan sering menghasilkan inovasi-inovasi untuk dapat berkembang menjadi besar. Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Akan tetapi, di balik kontribusi positif UMKM dalam meningkatkan perekonomian nasional, UMKM menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks baik dari segi eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, para pelaku UMKM dihadapkan dengan tantangan global dan pasar bebas dimana arus barang, jasa dan informasi mengalir dengan cepat sehingga persaingan usaha menjadi hal yang tak terhindarkan. Dari sisi internal, ketidak mampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen UMKM. Dalam hal ini informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pencapaian keberhasilan usaha (firdarini 2019). Sistem informasi akuntansi menjadi tujuan utama dalam perkembangan yang sedang dicapai oleh pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya ketahap yang lebih maju. Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen (SIM) yang menyediakan informasi keuangan, serta informasi lainnya yang diperoleh dalam proses rutin transaksi akuntansi (Jones dan Rama, 2006). Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan (Romney dan Seimbart, 2008). Suatu sistem informasi akuntansi pasti berkaitan dengan prosedur- prosedur tertentu karena sistem informasi akuntansi dijalankan dengan prosedur.

Setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa diketahui secara jelas. Menurut Arya dan Maria (2016) peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan kinerja dari usaha di golongan menjadi dua kategori yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal, salah satu hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh faktor internal terhadap kinerja usaha, yaitu usaha dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik mengalami peningkatan pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan usaha yang tidak didukung oleh kemampuan manajemen yang baik (Alexsandra dan Edi, 2015) .

Informasi akuntansi keuangan sangat diperlukan perusahaan, terutama bagi usaha kecil, karena dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapinya, antara lain keputusan akan kebutuhan kas, penetapan harga pokok dan harga jual, dan lain-lain (Zulia, 2016).

Kota Kendari merupakan wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara adalah salah satu dari sekian banyak daerah lain di Indonesia yang mengalami perkembangan UMKM yang cukup cepat, UMKM di Kota Kendari akhir-akhir ini sangat pesat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Adanya sistem informasi yang baik ditempat usaha menjadi salah satu keunggulan tersendiri. Dengan tersedianya sistem informasi dapat mempermudah usaha dalam memberikan informasi dalam bentuk digital pada kegiatan usaha mikro kecil serta pencatatan laporan, yang terkomputerisasi. Dalam hal ini setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa diketahui secara jelas. Menurut Arya dan Maria (2016), peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.

Tabel 1
Data Perkembangan UMK Di Kota Kendari Berdasarkan Unit Usaha Tahun 2017-2021

Unit Usaha	Jumlah				
	2017	2018	2019	2020	2021
Usaha Mikro	5.660	6.406	6.816	7.125	7.871
Usaha Kecil (UK)	4.271	4.913	5.089	5.343	5.826
Jumlah	9.931	11.319	11.905	12.468	13.697

Sumber: Disperindagkop Kota Kendari

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Kendari selama Tahun 2017 sampai 2021 terus mengalami peningkatan yang cukup pesat. Dengan bertambah banyaknya Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Kendari diharapkan mampu berkembang dan bersaing baik secara nasional maupun internasional dengan meningkatkan kinerja usahanya. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek pada Usaha Mikro karena berdasarkan data dari Disperindagkop Kota Kendari pertumbuhan usaha mikro kecil (UMK) di Kota Kendari berkembang cukup pesat dibandingkan usaha menengah dan juga untuk memudahkan penulis dalam penelitian karena usaha mikro banyak dijumpai.

Berdasarkan observasi awal yang diperoleh dari hasil wawancara kepada beberapa Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Kendari bahwa telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan transaksi dan menyusun pemasukan dan pengeluaran yang mana hal ini sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan perencanaan bisnis yang efektif dan akurat. Akan tetapi masih terdapat usaha mikro kecil (UMK) pada bidang kuliner di Kota Kendari yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan transaksi keuangan secara sistematis. Hal ini juga yang dapat mempengaruhi perbedaan pengambilan keputusan antara usaha mikro kecil (UMK) yang belum menerapkan dan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi. Karena pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam menjalankan suatu usaha yaitu sebagai perencanaan bisnis saat melakukan pencatatan serta dapat melihat jalannya usaha melalui pencatatan yang telah dilakukan. Oleh sebab itu, merencanakan merupakan langkah selanjutnya. Kiat pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha yaitu: (a) Melakukan pemisahan keuangan pribadi dan usaha; (b)

Melakukan pencatatan terhadap semua transaksi keuangan usaha; (c) Mengatur pengeluaran dengan sebijak mungkin; (d) Mengontrol dan mengawasi arus kas usaha; (e) Menyediakan dana cadangan baik untuk pengembangan usaha ataupun dana antisipasi untuk menghadapi keadaan darurat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maisur dan Umar (2019) yang menunjukkan hasil bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Ini berarti bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi, sangat mudah dan akurat bagi seorang manajer dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Surya Kresna Anggara (2015) yang menunjukkan bahwa pengaruh informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah studi pada UKM pengrajin kulit di Bantu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan bisnis bagi pelaku usaha mikro kecil (UMK) di Kota Kendari.

LANDASAN TEORI

Teori kontinjensi

Teori kontinjensi merupakan alat yang pertama dan paling terkenal untuk menjelaskan beberapa variasi dalam struktur organisasi. Contingency theory atau biasa juga disebut dengan teori keperilakuan mempunyai hubungan yang dihasilkan dari hubungan tersebut. Prespektif contingency ini mendukung bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam mengevaluasi peristiwa yang menentukan kebenaran atau kesalahan pada faktor-faktor organisasi.

Menurut Otley (1980) teori kontinjensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem informasi akuntansi untuk memberikan sesuatu yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan sehingga dapat menghasilkan suatu keputusan serta dapat digunakan untuk menghadapi persaingan.

Sistem informasi akuntansi

Menurut Bagranoff dkk (2021) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan data dan prosedur pengolahan yang menciptakan informasi yang diperlukan bagi penggunaannya. Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat komponen yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpannya untuk penggunaan masa depan dan proses untuk penggunaan akhir: (An accounting information system is a collection of data and processing procedures that creates needed information for its users. AIA as a set of components that collect accounting data, store it for future uses, and process it for end users).

Adapun indikator menurut yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi adalah berdasarkan penelitian (Mauliansyah dan Saputra, 2019)

1) Pemanfaatan SIA,

Dapat dilakukan pada aktivitas perusahaan yang terbagi kedalam beberapa subsistem dari sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a) Sistem pemrosesan (*Transaction Processing system*)
 - b) Sistem buku besar keuangan (*General Ledger of Financial Reporting System*)
 - c) Sistem pelaporan manajemen (*Management Reporting System*)
- #### 2) Kualitas SIA

Kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan akan menentukan bagaimana penggunaan dan kepuasan pengguna atas penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut akan berdampak pada kinerja dari individu dan selanjut akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

3) Keamanan SIA

Keamanan sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari kualitas sistem yang nantinya mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Keamanan sistem informasi akuntansi akan berdampak pada data yang terkandung dalam informasi yang dihasilkan.

4) Sarana Pendukung SIA

Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mendukung penyajian informasi keuangan ataupun non keuangan secara akurat dan tepat waktu.

Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai dengan situasi (Ningsih, 2019). Pengambilan keputusan adalah proses memecahkan masalah dengan penentuan pilihan dari beberapa alternatif untuk menetapkan suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi (Alwizra, dkk., 2020).

Adapun indikator pengambilan keputusan yaitu:

1) Pengambilan keputusan keuangan

Pengambilan keputusan keuangan adalah sebuah hal yang sangat penting bagi sebuah organisasi, baik itu perusahaan, lembaga swadaya masyarakat, institusi pemerintahan, dan lembaga-lembaga lainnya. Pengambilan keputusan keuangan berhubungan dengan peningkatan keuangan dari berbagai sumber daya yang akan bergantung pada keputusan mengenai jenis sumber, periode pembiayaan, biaya pembiayaan, dan pengembaliannya.

2) Pengambilan keputusan penjualan produk

Pengambilan keputusan penjualan produk merupakan kunci utama bagi pelaku usaha bisa bertahan hidup, dalam persaingan bisnis dengan para kompetitor untuk menjadi yang terbaik dihadapan konsumennya. Penjualan produk membutuhkan banyak masukan dan saran dari seluruh elemen karyawan agar pengambilan keputusan bisa memberikan solusi terbaik untuk perkembangan produk kedepannya.

3) Pengambilan keputusan usaha

Pengambilan keputusan usaha merupakan suatu proses pemikiran alternatif yang akan dihasilkan tentang prediksi usahanya dikemudian hari. Pelaku usaha harus cepat dalam mengambil keputusan, agar apabila ada sebuah kesempatan maka kesempatan tersebut dapat dipergunakan dengan baik .

Sesuai dengan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan menengah, yaitu:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintahan ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi

bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar Peraturan Pemerintahan ini.

Hipotesis penelitian ini yaitu :

H1 : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dan informasi penelitian, dilaksanakan di Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel independen Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis (Y) di Kota Kendari. Usaha mikro kecil (UMK), yang menjadi objek unit analisis adalah pelaku usaha mikro kecil (UMK) pada bidang kuliner di Kota Kendari yang telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil (UMK) di Kota Kendari Sulawesi Tenggara yang tercatat di Dinas Koperasi dan UMKM tahun 2021 yaitu sebanyak 934 pada bidang kuliner. Berdasarkan pada data distribusi jumlah usaha mikro kecil (UMK) di kota kendari pada tahun 2021. Teknik sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Simpel Random Sampling sebanyak 90 responden. Dalam penelitian, data kualitatif berupa uraian penjelasan dan variabel dan pernyataan dalam kuesioner yang akan di klasifikasikan ke dalam kategori menggunakan skala likert. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pertanyaan kuesioner yang diukur menggunakan skor dari skala Likert. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persepsi responden yang ditinjau dari hasil kuesioner. Dalam penelitian ini, data skunder berupa profil dan laporan keuangan UMKM, data jumlah Usaha Mikro di kota kendari dan lainnya yang bersumber dari buku-buku referensi.

Teknik analisis data adalah sumber teknik atau prosedur untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, dimana statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskriptif suatu data yang dilihat dari rata rata (mean), standar deviasi, dan maksimum minimum. Selain itu menggunakan pengujian analisis statistik, uji asumsi klasik, dan model persamaan regresi berganda.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2021) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam regresi linear sederhana hanya ada satu variabel bebas (X) yang dihubungkan dengan satu variabel tak bebas (Y) persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : Pengambilan Keputusan Bisnis

a : Konstanta

- b : Koefisien Regresi
- X : Sistem Informasi Akuntansi
- e : Error/Variabel Pengganggu

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, dilakukan uji statistik terhadap hasil regresi linear berganda tersebut. Adapun uji hipotesisnya antara lain:

- 1) Uji Parsial (Uji t, Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5 persen, dengan kata lain jika probabilitas $H_a > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas $H_a < 0,05$ maka dinyatakan signifikan (Ghozali, 2018).
- 2) Uji Koefisien determinansi (R^2), Menurut Sugiyono (2019) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R^2 berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R^2 tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

Item (Butir)	Frekuensi Jawaban Responden (f) & Persentase (%)										Rata-rata Skor	Kategori
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS(5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1.1	0	0,00	0	0,00	2	2,22	45	50,00	43	47,78	4,46	Sangat Baik
X1.1.2	0	0,00	0	0,00	2	2,22	63	70,00	25	27,78	4,26	Sangat Baik
X1.1.3	0	0,00	0	0,00	5	5,56	63	70,00	22	24,44	4,19	Baik
Rata-rata Indikator pemanfaatan sisetem informasi akuntansi (X1.1)											4,30	Sangat Baik
X1.2.1	0	0,00	0	0,00	7	7,78	60	66,67	23	25,56	4,18	Baik
X1.2.2	0	0,00	0	0,00	8	8,89	58	64,44	24	26,67	4,18	Baik
X1.2.3	0	0,00	0	0,00	9	10,00	62	68,89	19	21,11	4,11	Baik
Rata-rata indikator kualitas sistem informasi akuntansi(X1.2)											4,16	Baik
X1.3.1	0	0,00	0	0,00	9	10,00	54	60,00	27	30,00	4,20	Sangat Baik
X1.3.2	0	0,00	0	0,00	5	5,56	72	80,00	13	14,44	4,09	Baik
X1.3.3	0	0,00	0	0,00	12	13,33	62	68,89	16	17,78	4,04	Baik
Rata-rata indikator keamanan sistem informasi akuntansi (X1.3)											4,11	Baik
X1.4.1	0	0,00	0	0,00	2	2,22	63	70,00	25	27,78	4,26	Sangat Baik
X1.4.2	0	0,00	0	0,00	7	7,78	68	75,56	15	16,67	4,09	Baik
X1.4.3	0	0,00	0	0,00	12	13,33	43	47,78	35	38,89	4,26	Sangat Baik
Rata-rata indikator sarana pendukung SIA (X1.4)											4,20	Sangat Baik
Rata-rata Variabel sistem informasi akuntansi (X)											4,19	Baik

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan pernyataan responden pada variabel sistem informasi akuntansi (X) dengan nilai persepsi rata-rata sebesar 4,19

termasuk dalam kategori baik. Dari persepsi responden tersebut tampak bahwa indikator pemanfaatan sistem informasi akuntansi termasuk dalam kategori Sangat baik sehingga mendapat perhatian yang lebih kuat dibandingkan dengan kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi.

Tabel 3
Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel pengambilan keputusan bisnis (Y)

Item (Butir)	Frekuensi Jawaban Responden (f) & Persentase (%)										Rata-rata Skor	Kategori
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS(5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1.1	0	0,00	0	0,00	16	17,78	43	47,78	31	34,44	4,17	Baik
Y1.2	0	0,00	0	0,00	12	13,33	51	56,67	27	30,00	4,17	Baik
Y1.3	0	0,00	0	0,00	19	21,11	38	42,22	33	36,67	4,16	Baik
Rata-rata Indikator Pengambilan keputusan keuangan (Y1)											4,16	Baik
Y2.1	0	0,00	0	0,00	11	12,22	50	55,56	29	32,22	4,20	Baik
Y2.2	0	0,00	0	0,00	10	11,11	56	62,22	24	26,67	4,16	Baik
Y2.3	0	0,00	0	0,00	12	13,33	57	63,33	21	23,33	4,10	Baik
Rata-rata Indikator Pegambilan keputusan penjualan produk (Y2)											4,15	Baik
Y3.1	0	0,00	0	0,00	10	11,11	59	65,56	21	23,33	4,12	Baik
Y3.2	0	0,00	0	0,00	9	10,00	57	63,33	24	26,67	4,17	Baik
Y3.3	0	0,00	0	0,00	22	24,44	36	40,00	32	35,56	4,11	Baik
Rata-rata Indikator Pengambilan keputusan usaha (Y3)											4,13	Baik
Rata-rata Variabel Pengambilan keputusan bisnis (Y)											4,15	Baik

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan pernyataan responden atas variabel Pengambilan keputusan bisnis (Y) berdasarkan tanggapan responden adalah baik. Hal ini terlihat dari nilai persepsi rata-rata responden sebesar 4,15. Dari persepsi responden tersebut bahwa indikator pengambilan keputusan keuangan, pengambilan keputusan penjualan produk, dan pengambilan keputusan usaha menunjukkan hasil yang baik.

1). Analisis Regresi Linear Sederhana

Data hasil penelitian pada uraian deskripsi variabel, maka digunakan metode regresi linier sederhana yang diolah dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 25, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan bisnis dan dari hasil pengolahan diperoleh nilai sebagaimana yang tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Uns tandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	183.610	48.992		3.753	.000		
	Sistem informasi akuntansi (X)	.555	.177	.453	4.764	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: (Y) Pengambilan keputusan bisnis

Sumber : Data di olah tahun 2023

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 183,610 + 0,555X + e$$

1. Konstanta dengan nilai 183,610 memiliki arti bahwa apabila variabel independen sistem informasi akuntansi sama dengan nol, maka variabel dependen pengambilan keputusan bisnis sebesar 183,610
 2. Koefisien X sebesar 0,555 memiliki arti bahwa apabila variabel independen sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1, maka variabel dependen pengambilan keputusan bisnis akan meningkat sebesar 0,555.
- 2) Uji Hipotesis

Tabel 5
Ringkasan Uji t

Persamaan				
Variabel	Thitung	Ttabel	Sig.	R.Square
X	4.7649	1.987	0,000	.205

Sumber : Data di olah tahun 2023

Berdasarkan hasil persamaan regresi yang pertama yaitu sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan bisnis (Y), diperoleh nilai t hitung untuk variabel sistem informasi akuntansi adalah 4.764 pada signifikansi 0,000 dan nilai t tabel pada $\alpha = 0,5$ adalah 1,987. Dengan demikian dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel sehingga $4.7649 > 1,987$ atau tingkat signifikan t sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Nilai koefisien β dari variabel X bernilai positif yaitu 0, 000. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan terbukti dan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H1 dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis. Berpengaruh signifikan artinya semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan bisnis, maka bagi pelaku usaha mikro kecil (UMK) dapat menyediakan informasi yang lebih akurat dan terstruktur terkait usaha dan posisi keuangannya.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 6
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summaryb				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,45 ^a	,205	,196	24.98329
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data di olah tahun 2023

Hasil perhitungan statistik pada tabel 4, dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut : Nilai R Square sebesar 0,205 atau 20,5% yang memberikan arti bahwa variabel independen (sistem informasi akuntansi) mempunyai pengaruh sebesar 20,5% terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan bisnis). Sedangkan, sisanya sebesar 79,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti tingkat pendidikan pelaku usaha dan lain-lain.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis. Artinya bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi hal-hal yang dihadapi sekarang maupun kedepannya sudah bisa terbaca dan sangat membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan bisnis.

Indikator pemanfaatan sistem informasi akuntansi menjadi item yang paling mendominasi pada variabel sistem informasi akuntansi dan termasuk kategori sangat baik berdasarkan rata tanggapan responden. Hal ini menunjukan bahwa para pelaku usaha mikro kecil (UMK) di kota kendari dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan menyajikan data yang lengkap serta sangat membantu dalam upaya untuk mengambil kebijakan dalam bisnis. Dengan hasil penyajian laporan usaha melalui sistem informasi akuntansi dapat evaluasi setiap saat sesuai dengan kebutuhan bisnis para pelaku usaha.

Indikator sarana pendukung sistem informasi akuntansi termasuk kategori baik berdasarkan nilai rata-rata dan tanggapan responden. Hal ini menunjukan bahwa tersedianya perangkat komputer yang layak dan sesuai untuk digunakan serta tersedianya jaringan untuk mendukung kinerja sistem informasi akuntansi, yang mana sarana tersebut memudahkan para pelaku usaha dalam menggunakan sistem informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis.

Indikator kualitas sistem informasi akuntansi termasuk kategori baik. Hal ini menunjukan bahwa para pelaku usaha yang menggunakan sistem informasi

akuntansi memiliki kualitas yang baik. Dengan kata lain sistem informasi akuntansi menyajikan laporan yang handal serta memudahkan perencanaan kebijakan kedepan dalam pengambilan keputusan bisnis. Indikator keamanan sistem informasi akuntansi termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa tersedianya prosedur penanganan ancaman atau resiko yang terjadi dalam penyajian laporan keuangan, maka tingkat keamanan dalam sistem informasi akuntansi akan sulit di akses, kecuali kepada yang berhak diberikan. Informasi akuntansi yang dimiliki usaha mikro kecil (UMK) tidak hanya berupa informasi tertulis, tidak sedikit pengelola UMK yang tidak memiliki dokumen, catatan, dan laporan keuangan, oleh sebab itu mereka menggunakan informasi tidak tertulis dalam pengelolaan usaha mereka. Informasi tidak tertulis yang digunakan oleh pengelola UMK berupa perkiraan dan ingatan pengelolaan itu sendiri. Pengambilan keputusan bisnis dalam pengelolaan sebuah unit usaha merupakan hal yang penting. Setiap dilakukannya pengambilan keputusan bisnis, pengelola usaha memerlukan adanya sistem informasi akuntansi yang dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis tersebut.

Untuk pelaku usaha mikro kecil (UMK), sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk berurusan dengan hal-hal dengan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi di pasar yang lebih kompetitif sekarang. Selain itu penggunaan atau penerapan sistem informasi akuntansi pada UMK juga menghasilkan perbaikan dalam pengelolaan administrasi mengenai akuntansi dan keuangan. Dengan adanya informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil (UMK) dapat mengambil sebuah keputusan yang tepat untuk keberhasilan usahanya maupun keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan keputusan bisnisnya (Sagita *et al.*, 2021). Selain itu, sistem informasi akuntansi menghasilkan sebuah informasi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan rutin, mendukung keputusan, dan perencanaan dan pengendalian dan juga berguna untuk menjaga akurasi data keuangan (Yousida & Lestari, 2019). Dengan diselenggarakannya sistem informasi akuntansi secara tepat maka UMK dapat menyediakan informasi yang lebih lengkap dan terstruktur terkait usaha dan posisi keuangannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kontijensi yang menjelaskan beberapa variasi dalam struktur organisasi. Teori kontijensi dapat digunakan sebagai penganalisa desain dan sistem informasi akuntansi untuk memberikan informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan salah satunya untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis. Artinya bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin baik dalam pengambilan keputusan bisnis. Dalam Hal ini dengan adanya sistem informasi akuntansi sebagai penganalisa dalam pengambilan keputusan bisnis bagi pelaku usaha mikro kecil (UMK) di Kota Kendari.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Khairani (2021) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis. Hal ini bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka akan menghasilkan keputusan bisnis yang baik. Sehingga dapat mengurangi resiko yang terjadi pada suatu usaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di ketahui bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi antara lain : (1) Bagi para pelaku usaha mikro kecil (UMK) yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi, sebaiknya senantiasa menerapkan sistem informasi akuntansi agar terus memperbaiki sistem tersebut sehingga dalam penyusunan keuangan bagi pelaku usaha dapat tersedia lebih baik. Dengan tersedianya sistem informasi akuntansi maka dapat dengan mudah dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Sistem informasi akuntansi untuk pelaku usaha mikro kecil (UMK) memiliki fungsi yang hampir sama pada jenis usaha yang besar. Sistem informasi akuntansi secara luas tidak hanya menyediakan sistem pencatatan, tetapi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah informasi keuangan, sehingga menghasilkan data yang kompeten, serta dapat dianalisis lebih lanjut untuk pengembangan usaha kedepannya. (2) Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis seperti, penetapan harga jual, penjualan produk dan peningkatan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexsandra dan Edi Purwanto(2015)''pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha kecil dan menengah dijakarta'' Bussines Managemen Jurnal Vol 11 No 1 Maret 2015
- Alwizra, A. H. F., & Kurniawan, M. E. (2020). Manajemen Pengambilan Keputusan. *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 96-111.
- Anggara, S. K., & Wibowo, R. Y. C. (2018). Pengaruh informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah studi pada ukm pengrajin kulit di bantul. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, 4(2), 190-212.
- Arya Bee Grand Christian dan Maria Rio Rita (2016) ''Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha'' Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana *Jurnal EBBANK* Vol. 7, No. 2, Desember 2016
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- George, R, Terry, Leslie W. Rue. 2003. *Dasar-Dasar Manejemen*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. (2004). *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Haris, R. A., & Puspaningrum, I. I. (2016). Strategi Pembinaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sumenep. *Public Corner*, 9(1).
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris

- Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602-612.
- Mukhtadi, M., & Rizki, M. (2018). Strategi Pengambilan Keputusan Dalam Pemecahan Masalah (Studi Kasus Pada Bank XYZ Cabang Tajur Halang Cianjur Jawa Barat). *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 3(1).
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Ningsih, S., & Afriansyah, H. (2019). Pendekatan Terhadap Pengambilan Keputusan.
- Suryantini, L. P. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Modal Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sugiarto, Eko. (2017). Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis. Yogyakarta : Suaka Media
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alfabeta,CV.
- Susanto, Azhar. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- Umar, M. N. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Study Kasus pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kabupaten Pidie). *Jurnal Real Riset*, 1(1).
- Wulandari, W., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pengambilan Keputusan dalam Berwirausaha di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(04).
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala P-ISSN*, 2, 69-78.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. UGM PRESS
- Zulia Hanum (2013) ‘‘Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan)’’ Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara *Jurnal Riset Akuntansi Bisnis*, ISSN : 1693-7597, vol n02 September 2013